

## **BAB II**

### **DESKRIPSI WILAYAH DESA PANDANSARI**

#### **A. Letak Geografis Desa Pandansari**

##### 1) Sejarah desa Pandansari

Menurut cerita bahwa sejarah desa Pandansari yang tahu secara persis belum bisa dibuktikan secara benar, nama dari beberapa informasi yang didapat dari berbagai sumber yang berkembang di masyarakat Pandansari, dapat disimpulkan bahwa nama Pandansari sudah ada sejak keberadaan belanda pada waktu itu, dimana Pandansari belum merupakan satu-kesatuan pemerintahan.

Pemerintahan desa Pandansari masih berbaur dengan kolonial Belanda, dimana pada masa itu masih merupakan blok-blok penduduk yang terdiri dari pedukuhan–pedukuhan yang konon ceritanya masyarakat pedukuhan masih mengikuti kebiasaan dari tokoh tetua dilingkungannya, dan pada masa itu nama desapun masih Pandanwangi.

Seiring deengan kepentingan banyak pihak, maka pada saat itu ada beberapa tokoh yang dianggap berpengaruh pada masyarakat, kemudian pemerintah kolonial Belanda mengadakan uji kekuatan, dan menurut cerita ada beberapa tokoh masyarakat yang di ajak ke tengah danau (Telaga Ranjeng) dengan menaiki jukung (perahu kecil) dan pada saat itu terjadi keanehan di tengah danau yakni dari beberapa tokoh yang ikut memutar di tengah telaga dan dari tokoh yang ikut hanya satu orang yang selamat atau

berhasil mengatasi kejadian aneh tersebut dan yang selamat adalah Danuwitirta.

Sejak saat itulah nama Danuwitirta di angkat menjadi kepala desa pertama Pandansari, dan pada saat itu pusat pemerintahan ada di kampung Taman, yang pada saat itu masih bernama Tamansari, sedang dukuh-dukuh lain belum ikut pemerintahan Danuwitirta, seperti Tretepan masih mengikuti perilaku tokoh tetua yang bernama Tuan Bakem (Mbah Bakem).

Pada pemerintahan Danuwitirta ada beberapa orang yang mempunyai atau di anggap mempunyai kelebihan dalam hal magis yaitu Tirtasari, Tirtasari mempunyai seorang istri yang cantik yang bernama Pandanarum, pada waktu itu Tirtasari di suruh mencari pusaka oleh raja dan para tetua, dan pada saat Tirtasari mencari pusaka istrinya yang bernama Pandanarum yang sangat cantik itu di goda oleh sang raja, raja meminta Pandanarum untuk menjadi istrinya tetapi Pandanrum menolaknya karena kesetiannya kepada sang suami, setelah kepulangannya Tirtasaripun melaporkan bahwa dia telah mendapatkan pusaka yang di minta oleh raja dan para tetua di desa itu, pada saat itu juga raja berbicara kepada Tirtasari bahwa dirinya telah digoda oleh istri Tirtasari.

Karena Tirtasari merasa malu tanpa pikir panjang Tirtasaripun membunuh istrinya dan sebelum kematian sang istri (Pandanarum) berkata kalau dia berkata jujur bahwa yang menggoda adalah sang raja itu sendiri

dan juga ia mengatakan kalau nanti bau harum maka aku berkata benar tetapi kalau nanti bau yang tidak enak maka aku berkata bohong, seketika itu muncul bau yang harum dan Tirtasaripun merasa bersalah dan menyesal karena tidak mempercayai istrinya, maka Tirtasaripun bunuh diri dan raja pun menamakan tempat itu menjadi Pandansari yang diambil dari kedua nama suami istri itu (Timbul, wawancara 30 april 2013).

Sedangkan asal nama dari Kaligua, dahulunya di desa Tamansari yang sekarang Taman tidak ada air maka orang-orang Taman pergi mencari yang berada di daerah perkebunan teh dan warga menemukan sumber air yang ada disitu, masyarakat sekitar menyebutnya *Tuk Bening* nama kaligua itu sendiri diambil dari gua (Jepang) lantaran gua tersebut diapit oleh dua kali (sungai) yang berada di deapn gua dan di belakang gua, maka munculah nama Kaligua (Timbul, wawancara 30 april 2013).

## 2) Letak Geografis desa Pandansari

Pandasari adalah desa di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Desa ini berada di sekitar 14 kilometer arah timur kota dari pusat pemerintah kecamatan Paguyangan. Desa Pandansari berada pada ketinggian 1020 mdpl. Sebagai kawasan sejuk di lereng Gunung Slamet, desa Pandansari memiliki keindahan alam pegunungan dan danau yang potensial sebagai desa wisata. Di lingkungan masyarakat Kabupaten Brebes dan Tegal, Pandansari merupakan tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Transportasi umum untuk mencapai Pandansari masih digunakan mobil bak terbuka yang dipasang terpal untuk peneduh. Angkutan sederhana itu juga tidak mudah ditemukan, sebab beroperasinya tidak memiliki jadwal yang jelas. Kondisi ini menyebabkan masyarakat Pandansari yang mau ke Kota Brebes, Slawi dan Tegal menggunakan transportasi pribadi sepeda motor yang banyak ditemui di desa itu. Sedangkan lokasi pabrik teh hitam itu sendiri berada di dusun kaligua atau Rw V, Lokasi pabrik teh Kaligua terletak sekitar 3 kilometer dari arah kantor Kelurahan Pandansari, atau sekitar 15 kilometer dari Bumiayu. Jalur transportasi dapat ditempuh melalui jalur utara via Brebes atau Tegal-Bumiayu-Kaligua, Cirebon-Bumiayu-Kaligua, dan jalur selatan via Purwokerto-Paguyangan-Kaligua. Jalur tersebut dilewati jalan utama Tegal-Purwokerto, tepat masuk lewat pertigaan Kaligua, Kretek. Perjalanan mulai berkelok-kelok, dan naik-turun.

### 3) Keadaan iklim

Pandansari memiliki iklim sama dengan keadaan iklim di wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Kecamatan Paguyangan memiliki ketinggian antara 268 mdpl sampai dengan 2050 mdpl, desa terendah Desa Pagojengan dan desa tertinggi Desa Pandansari. Dengan kondisi wilayah tersebut semua jenis tanaman produktif bisa tumbuh subur di wilayah Kecamatan Paguyangan baik tanaman pangan maupun tanaman hutan rakyat. Banyak jenis tanaman yang ada di kecamatan tersebut, seperti padi, jagung, ketela pohon,

kacang, kelapa sampai karet, cengkeh, seledri, kobis, wortel, kentang dan teh yang ada di kawasan kaligua.

Perkebunan teh Kaligua berada pada ketinggian 1200 - 2050 m dpl. Kondisi udara sangat dingin, berkisar 8° - 22° C pada musim penghujan dan mencapai 4° -12° C pada musim kemarau. Jadi tidak heran kalau wilayah perkebunan teh ini hampir selalu diselimuti kabut tebal. Perkebunan teh tersebut terletak di lereng barat Gunung Slamet(3432 m dpl) yang merupakan gunung tertinggi kedua di pulau jawa setelah Gunung Semeru. Dari salah satu tempat di perkebunan teh Kaligua kita dapat menikmati keindahan puncak gunung Slamet dari dekat, yaitu puncak Sakub.

Adapun batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Sirampog.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Wanatirta.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa Cipetung.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyumas.

#### 4) Luas Wilayah

Berdasarkan luas wilayah menurut kecamatan, maka Kecamatan Paguyangan memiliki luas 10.494 Ha di Kabupaten Brebes. Kecamatan Paguyangan terdiri dari 12 desa atau kelurahan, antara lain : Cilibur, Cipetung, Kedungoleng, Kretek, Pagojengan, Paguyangan, Pakujati, Pandansari, Ragatunjung, Taraban, Wanatirta dan Winduaji. Sedangkan di kelurahan Pandansari mempunyai 6 dusun antara lain: Tretepan,

Igirpandan, Kalikidang, Embel, Taman, Kaligua. Sedangkan pabrik teh hitam itu sendiri berada di dusun kaligua yang berada pada ketinggian 1200 – 2050 m diatas permukaan laut.

## B. Kondisi Demografis Desa Pandansari

Keberhasilan suatu daerah dalam mengembangkan daerahnya adalah dengan ketersediaannya lapangan pekerjaan yang ada di daerah tersebut. Selain itu, kepadatan penduduk mempunyai andil yang cukup besar dalam hal tersebut. Bila jumlah penduduk suatu daerah yang seimbang dengan luas wilayah yang ditempati, maka akan memberikan dampak bagi kehidupan masyarakatnya.

### a. Data Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kelurahan Pandansari.

#### 1) Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kelurahan pandansari

Tabel 1

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tahun 2012	4120	3999	8119

Sumber : Data Monografi Kelurahan Pandansari Dalam Angka (2012: 20).

#### 2) Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Di Kelurahan Paandansari memiliki mata pencaharian yang beragam, seperti sebagai petani, peternak, buruh, karyawan, guru, bidan, wiraswasta, dan lainnya. Untuk mengetahui lebih rinci struktur

penduduk Kecamatan Paguyangan menurut mata pencaharian maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2

Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Pandansari

No	Mata Pencaharian	Tahun 2012
1	Guru	3
2	PNS	6
3	Bidan	1
4	Karyawan	423
5	Buruh	1389
6	Petani	676
7	Dukun Beranak	8
8	Pedagang	99
9	Lain-lain	238
Jumlah		2843

Sumber: Data Monografi Kelurahan Pandansari Dalam Angka (2012: 27).

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Pandansari paling banyak bermata pencaharian sebagai buruh ada 1389 jiwa, kemudian mata pencaharian paling sedikit masyarakat desa Pandansari adalah Bidan. Hal ini di karenakan mata pencaharian sebagai bidan hanya di dusun Taman saja yang merupakan pusat dari desa Pandansari. Karena letak geografis Pabrik Teh berada di Dusun Kaligua maka banyak dari warga sekitar berprofesi sebagai buruh pemetik teh. Pekerja sebagai buruh bangunan di Desa Pandansari cukup banyak, kebanyakan dari mereka adalah tukang bangunan atau pekerja bangunan. Untuk yang berprofesi sebagai pedagang mereka justru berdagang sebagai pedagang keliling dan pedagang tengkulak dan juga ada yang berjualan di kawasan wisata agro Kaligua.

### 3) Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam memperbaiki kondisi masyarakat untuk dapat lebih maju. Pendidikan yang lebih tinggi menjadikan kecerdasan seseorang untuk menciptakan hal yang baru lebih besar. Selain itu, dengan pendidikan yang tinggi masyarakat dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar dari pada dengan pendidikan yang lebih rendah. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan sangat dipengaruhi oleh pendapatan tiap-tiap keluarga. Pendidikan menjadi sangat penting karena tidak sebatas pada masalah penghasilan, namun secara kehidupan sosial tingkat pendidikan berpengaruh juga pada status sosial dalam suatu masyarakat. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Pandasari dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3

Struktur Penduduk Menurut Klasifikasi Pendidikan di Desa Pandansari

No	Klasifikasi pendidikan	Tahun 2012
1	Sarjana	13
2	Sarjana muda	26
3	SLTA/SMA	317
4	SLTP/SMP	598
5	SD	2694

6	Putus Sekolah	1610
Jumlah		5258

Sumber: Data Monografi Kelurahan Pandansari Dalam Angka (2012: 27).

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk desa Pandansari memiliki tingkat pendidikan rata-rata masih sangat rendah, masih cukup banyak masyarakat yang putus sekolah ada 1610 Tingkat pendidikan paling sedikit adalah lulusan sarjana hanya ada 13 orang saja, sedangkan untuk tingkat jumlah yang paling tinggi adalah 2694 untuk SD.

#### 4) Struktur Penduduk Menurut Agama

Dalam hidupnya manusia haruslah memiliki hubungan yang seimbang, yaitu hubungan dengan sesama manusia, hubungan dengan alam, dan hubungan dengan Sang Pencipta. Hubungan dengan sesama manusia dapat dijalin dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat, sedangkan hubungan manusia dengan alam dapat dijalin dengan tetap menjaga kelestarian alam, dan hubungan manusia dengan Sang Pencipta dapat dilakukan dengan cara memeluk suatu keyakinan (agama). Memiliki suatu agama di Indonesia merupakan suatu yang telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945. Di Indonesia terdapat agama yang diakui oleh pemerintah, antara lain Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan konghucu. Masyarakat dapat memilih agama sesuai dengan kepercayaannya masing-masing. Masyarakat desa Pandansari mayoritas memeluk agama islam.

#### 5) Struktur Penduduk Menurut Usia

Desa Pandansari merupakan kelurahan di Kecamatan Paguyangan yang memiliki jumlah penduduk cukup padat. Hal ini mengharuskan dalam penyusunan program pembangunan diperlukan ketepatan mengenai banyaknya kelompok usia yang ada. Berikut ini merupakan data mengenai struktur penduduk desa Pandansari menurut kelompok usia.

Tabel 4

## Struktur Penduduk Menurut Kelompok Usia

No	Penduduk dengan kelompok umur	Tahun 2012
1	Usia 0-5 tahun	875
2	Usia 6-15 tahun	1477
3	Usia 16-45 tahun	4110
4	Usia 46 tahun keatas	1619
Jumlah		8081

Sumber: Data Monografi Kelurahan Pandansari Dalam Angka (2012: 21).

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa Pandansari menurut kelompok usia paling banyak pada kelompok umur 16 sampai 45 tahun.

b. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Pandansari

Dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang sudah mulai mengikuti gaya hidup modern, namun masih sangat kental dengan kehidupan gotong-royong yang dilakukan di setiap dusun. Hal ini juga terjadi pada masyarakat masyarakat desa Pandansari yang masih menjunjung tinggi gotong-royong bila ada suatu acara dalam masyarakat.

1) Sarana Peribadatan

Penduduk desa Pandansari yang mayoritas beragama Islam tidak terlepas dari kegiatan kerohanian dalam hal ini beribadah kepada Sang Pencipta yaitu dengan melaksanakan sholat. Selain itu, dengan mendirikan Sholat manusia dapat lebih mendekatkan diri pada Tuhan-Nya. Untuk melihat sarana peribadatan yang ada pada masyarakat desa Pandansari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5

## Tempat ibadah dan Prasarana Agama di Desa Pandansari

No	Sarana tempat ibadah	Tahun 2012
1	Masjid	8
2	Mushola	10
Jumlah		18

Sumber: Data Monografi Kelurahan Pandansari Dalam Angka (2012: 37).

Tabel di atas memperlihatkan jumlah masjid dan mushola, sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Paandansari mayoritas beragama Islam dan merupakan muslim yang taat dalam menjalankan ibadahnya.

## 2) Sarana Pendidikan

Untuk mencerdaskan masyarakat salah satunya dapat ditempuh melalui sektor pendidikan. Pendidikan dapat berupa pendidikan formal, seperti Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas atau

Kejuruan (SMA/SMK), dan lainnya. Pendidikan nonformal dapat diperoleh dari keluarga, masyarakat, teman, dan lainnya. Sedangkan untuk pendidikan informal dapat ditempuh melalui tempat kursus atau bimbingan latihan, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui sarana pendidikan yang ada di desa Pandansari dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 6

## Sarana Pendidikan Menurut Jenis Sekolah di desa Pandansari

No	Sarana pendidikan	Tahun 2012
1	Gedung SLTA/SMA	-
2	Gedung SLTP/SMP	2
3	Gedung SD	4
4	Gedung TK	3
5	Gedung MTs	1
6	Gedung MI	-
7	Gedung MADIN	2
8	Gedung Play Group	-
Jumlah		12

Sumber: Data Monografi Kecamatan Paguyangan Dalam Angka (2012: 33)

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan saat ini menjadi sektor penting dalam kehidupan masyarakat di desa Pandasari. Tidak sebatas jumlah gedung sekolah baru yang bertambah, melainkan jumlah siswanya mulai bertambah. Dan untuk tingkat SLTA/SMA masyarakat Pandasari bersekolah di luar desa Pandasari seperti ke Kecamatan Bumiayu, dan sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pendidikan

di desa Pandansari setiap tahunnya selalu meningkat yang berarti kesadaran masyarakat akan arti penting pendidikan mulai maju.

### 3) Sarana Perekonomian

Dalam aktivitas perekonomian diperlukan sarana-sarana pendukung, hal tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, Sarana perekonomian membutuhkan modal yang lebih, bagi masyarakat desa Pandansari yang ingin memperluas usahanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Untuk mengetahui sarana perekonomian yang ada di desa Pandansari, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 7

#### Sarana Perekonomian

No	Jenis Sarana	Tahun 2012
1	Toko Kebutuhan Pokok	10
2	Warung Kebutuhan Pokok	89
3	Toko/Kios Pertanian	6
Jumlah		105

Sumber: Data Monografi Kelurahan Pandansari Dalam Angka (2012: 61).

Tabel di atas menunjukkan bahwa sarana perekonomian di desa Pandasari masih sangat kurang menunjang mengingat untuk jumlah pasar umum yang belum ada, namun hal ini dikarenakan kebanyakan masyarakat Pandasari lebih memilih berbelanja kebutuhan ataupun berdagang turun ke Kecamatan Paguyangan dan Kecamatan Bumiayu

yang dianggapnya sudah ramai mengingat jarak antara Kecamatan Paguyangan dengan Kecamatan Bumiayu sangat dekat dan dilalui angkutan Pedesaan dari Grengseng (Kecamatan Paguyangan) ke Bumiayu, dan sebaliknya.

#### 4) Sarana Transportasi

Sekarang merupakan zaman yang cukup modern, sarana transportasi merupakan kebutuhan yang pokok dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sarana transportasi memberikan kelancaran dalam mobilitas penduduk termasuk dalam hal ini aktivitas perekonomian masyarakat desa Pandasari. Adapun sarana transportasi di desa Pandasari dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 8

#### Jumlah sarana Transportasi di desa Pandasari

No	Jenis Transportasi	Tahun 2012
1	Kendaraan roda 4	65
2	Kendaraan roda 2	541
Jumlah		606

Sumber : Data Monografi Kelurahan Pandasari Dalam Angka (2012: 55).

Tabel di atas memperlihatkan sarana transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat desa Pandasari adalah sepeda motor, hal ini mengingat kebutuhan akan transportasi yang meningkat dipermudah dengan sistem pembelian dengan sistem kredit hal ini

memudahkan masyarakat memiliki sepeda motor sehingga hampir setiap rumah memiliki minimal 1 (satu) unit sepeda motor.

### **C. Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Pandansari**

Kegiatan ekonomi harus tumbuh dan berkembang lebih cepat dari pertambahan jumlah orang yang mencari pekerjaan, keadaan ini sangat diperlukan untuk memperkecil tingkat pengangguran terbuka (*open unemployment*). Jika pertumbuhan ekonomi tidak lancar maka jumlah orang yang tidak tertampung dalam suatu lapangan pekerjaan makin besar, maka sebaliknya jika perekonomian suatu negara dalam keadaan makmur maka makin kecil jumlah orang yang menganggur (mencari pekerjaan). Dengan pembangunan ekonomi diharapkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi dapat selalu dipertahankan pada tingkat yang lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan penduduk dan diharapkan bahwa kegiatan perekonomian akan menjadi luas sehingga dapat memperkecil jumlah yang menganggur.

Keadaan sosial suatu masyarakat tidak lepas dari keadaan ekonomi dan budaya karena kedua faktor ini sering menjadi barometer status sosial masyarakat Desa Pandansari, organisasi ekonomi seperti: koperasi, BUMN, peternakan dan lain-lain, dapat meningkatkan tingkat pendapatan seseorang, semakin besar prestasinya maka semakin besar pendapatannya karena pendapatan yang tinggi akibatnya kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi maka status sosialnya pun di masyarakat meningkat. Pertanian merupakan suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Ternak juga merupakan potensi

yang perlu dikembangkan di beberapa daerah. Hewan ternak dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan gizi bagi masyarakat seperti daging dan telur yang merupakan sumber protein hewani. Penduduk beberapa desa di Kecamatan Paguyangan mengusahakan ternak sebagai salah satu investasi masa depan maupun sebagai pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di bawah ini data yang menunjukkan tentang keadaan ekonomi masyarakat selain pada bidang pertanian:

Tabel 9

Peternakan yang ada di desa Pandansari

No	Kepemilikan ternak	Tahun 2012
1	Sapi	58
2	Kambing/domba	2533
3	Ayam	2963
4	Kelinci	859
Jumlah		6413

Sumber: Data Monografi Kelurahan Pandansari Dalam Angka (2012: 29).

Data di atas menunjukkan bahwa masyarakat desa Pandansari mempunyai usaha sendiri selain bertumpu pada bidang pertanian, pada data di atas menunjukkan bahwa masyarakat desa Pandansari lebih memilih ternak ayam karena perawatannya yang mudah di bandingkan dengan sapi ataupun kambing, masyarakat Pandansari juga gemar memelihara kelinci, kelinci yang ada hanya berkisar 859 ekor saja hal itu menunjukkan bahwa masyarakat

Pandansari gemar memelihara hewan darat di bandingkan dengan hewan air (perikanan).

Masyarakat desa Pandansari juga berupaya untuk menambah fasilitas di bidang telekomunikasi dan perdagangan, fasilitas yang dimiliki oleh masyarakat desa Pandansari untuk kepentingan umum dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10

Sarana telekomunikasi yang ada di desa Pandansari

No	Sarana Telekomunikasi	Tahun 2012
1	Wartel	3
2	Pemancar Telekomunikasi	7
3	Kios Telkom/Counter	28
Jumlah		38

Sumber: Data Monografi Kelurahan Pandansari Dalam Angka (2012: 29).

Walaupun hanya ada 3 buah wartel saja tapi setidaknya dapat sedikit membantu masyarakat desa Padandansari yang ingin berkomunikasi. Berdasarkan survey yang sudah peneliti lakukan sudah banyak masyarakat Pandansari yang menggunakan telephone seluler dan juga di dukung dengan adanya counter-counter Hp untuk berkomunikasi, ini menunjukkan bahwa masyarakat Pandansari sudah mengikuti kemajuan teknologi khususnya di bidang telekomunikasi.